

PROPOSAL INOVASI DAERAH

1. Nama Inovasi : Molin Goes to School (Molin GTS)
2. Tahapan : Penyusunan/ Rancangan
3. Insiator : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Bali
4. Jenis Inovasi : Perluasan Jangkauan Pelayanan Publik
5. Bentuk Inovasi : Inovasi Pelayanan Publik
6. Urusan Inovasi : Bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
7. Waktu Uji Coba : 30 Mei 2022
8. Waktu Implementasi : 22 Juni 2022
9. Rancang Bangun :

Sesuai dengan Visi Provinsi Bali “NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI” Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru dan Misi ke-22 yaitu mengembangkan sistem tata kelola pemerintah daerah yang efektif, efisien, terbuka, transparan, akuntabel, dan bersih serta meningkatkan pelayanan publik terpadu yang cepat, pasti, dan murah sehingga dibutuhkan Pelayanan Publik yang dekat dengan masyarakat. Mengembangkan sistem tata kelola pemerintah daerah yang efektif, efisien, terbuka, transparan, akuntabel, dan bersih serta meningkatkan pelayanan publik terpadu yang cepat, pasti, dan murah sehingga dibutuhkan Pelayanan Publik yang dekat dengan masyarakat. Dalam rangka untuk melaksanakan Pelayanan Publik yang dekat dengan masyarakat, UPTD PPA Provinsi Bali mengembangkan sistem perluasan Pelayanan Publik dengan membawa kantor ke publik yang mudah dijangkau oleh masyarakat dalam upaya menyelenggarakan fungsi layanan. Fungsi layanan tersebut antara lain pengaduan masyarakat, penjangkauan korban, pengelolaan kasus, dan pendampingan korban. Selain untuk memperluas jangkauan layanan, masyarakat menjadi dengan mudah mengenal layanan yang diberikan oleh UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Provinsi Bali maupun unit layanan kabupaten/kota. Dalam penyelenggaraan layanan yang konvensional yaitu menunggu pengguna layanan datang langsung ke kantor untuk mendapatkan layanan. Namun saat ini diperlukan pembaharuan sehingga pengguna layanan bisa mengetahui, menggunakan, dan mendapatkan manfaat layanan dengan segera dan pasti. Sistem layanan ini akan dilaksanakan pada OPD Provinsi/Kabupaten/Kota, Fasilitas Umum/Publik, dan/atau undangan dari jejaring UPTD PPA sehingga dapat menjangkau ranah yang lebih luas. Layanan tersebut akan dilaksanakan menggunakan Mobil Perlindungan (Molin) sebagai identitas dari UPTD PPA sehingga tujuan untuk memperkenalkan fasilitas layanan juga dapat tercapai.

Salah satu ranah publik yang cukup rawan ditemukan tindak kekerasan adalah sekolah. UPTD PPA Provinsi Bali dengan menggandeng jejaring UPTD PPA Provinsi Bali yang berkaitan dengan

Pendidikan maupun Anak akan menjadi suatu sinergisitas dalam upaya pencegahan dan penanganan kasus kekerasan pada anak. Jejaring dan UPTD PPA Provinsi Bali dapat memberikan materi-materi yang berkaitan dengan kekerasan pada anak sehingga memberikan pemahaman yang nantinya akan memunculkan kesadaran pada kondisinya ketika mengalami kekerasan pada anak. Kemudian Mobil Perlindungan (Molin) sebagai identitas dari UPTD PPA dapat menjadi kantor UPTD PPA Provinsi dalam menerima pengaduan, penjangkauan korban, pengelolaan kasus, dan pendampingan korban yang terdapat pada suatu sekolah. Hal ini memberikan dua manfaat dalam satu kegiatan.

Inovasi bertujuan untuk Membangun hubungan yang baik dan kerja sama dengan Jejaring dan UPTD PPA Provinsi Bali seperti memberikan materi-materi yang berkaitan dengan kekerasan selama Molin GTS berlangsung. Mobil Perlindungan (Molin) sebagai identitas dari UPTD PPA dapat menjadi kantor UPTD PPA Provinsi dalam menerima pengaduan, penjangkauan korban, pengelolaan kasus, dan pendampingan korban yang terdapat pada suatu sekolah secara lebih dekat dengan kasus anak di sekolah. Mempermudah siswa/siswi memahami mengenai bentuk-bentuk kekerasan yang dapat ditangani oleh UPTD PPA Provinsi Bali.

Inovasi ini diharapkan dapat medekatkan layanan ke masyarakat sehingga lebih membangun kepedulian masyarakat mengenai pentingnya memberikan lingkungan yang sehat dan jauh dari kekerasan kepada usia anak-anak terutama di dunia pendidikan. Dengan demikian penjangkauan kasus kekerasan yang lebih luas dan segera.

10. Milestone :

No	Milestone	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Tahap Persiapan	Menyusun SK Pembentukan	Minggu ke III Bulan April	SK Tim
		Menyusun SOP Pelayanan Molin goes to school	Minggu ke II Bulan April	Bagan SOP Pelayanan
		Sosialisasi rancangan inovasi layanan dengan <i>stake holder</i> tahap 1	Minggu ke II Bulan April	Surat Undangan Daftar Hadir
		Koordinasi dengan Biro Hukum terkait harmonisasi pembentukan SK Tim	Minggu ke I Bulan Mei	SK terbit bulan September

2	Tahap Pelaksanaan	Menyiapkan mobil perlindungan beserta kelengkapan bahan materi penyuluhan	Minggu ke III Bulan Mei	Sarana dan prasarana pendukung
		Penetapan jadwal sekolah yang akan dikunjungi	Minggu ke IV Bulan Mei	Dokumen jadwal
		Pelaksanaan Molin goes to school di sekolah	Minggu ke III Bulan Juni	Daftar hadir
3	Tahap Evaluasi	Sosialisasi rancangan inovasi layanan dengan <i>stake holder</i> tahap 2	Minggu ke I November	Surat Undangan Daftar Hadir
		Mengevaluasi sistem perluasan pelayanan	Minggu ke I Bulan Desember	Laporan evaluasi atau SKM